

Effective and Efficient Elementary School Management Strategies

Rofi Ul Amri¹, Siti Inganah²

¹Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

²Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

rofiulamri@gmail.com¹, sitiinganah@gami.com²

ABSTRAK

Pengelolaan Sekolah Dasar yang efektif dan efisien merupakan kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi aktual pengelolaan sekolah dasar, mengidentifikasi strategi-strategi pengelolaan yang tepat, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada beberapa sekolah dasar terpilih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sekolah dasar yang efektif ditandai oleh kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, perencanaan program berbasis data, dan pelibatan aktif seluruh warga sekolah. Sementara itu, efisiensi tercermin dari optimalisasi sumber daya, penggunaan teknologi informasi, serta kolaborasi dengan pihak eksternal. Faktor pendukung utama adalah dukungan kebijakan, pelatihan manajemen, dan budaya kerja kolaboratif. Sedangkan hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan dana, kurangnya pelatihan berkelanjutan, dan resistensi terhadap inovasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan yang kontekstual, partisipatif, dan adaptif sangat dibutuhkan untuk mewujudkan pendidikan dasar yang bermutu dan berkelanjutan.

Kata Kunci:

Pengelolaan Sekolah Dasar;
Efektivitas; Efisiensi;
Kepemimpinan; Strategi
Manajemen.

Strategi Pengelolaan Sekolah Dasar yang Efektif dan Efisien

ABSTRACT

Effective and efficient elementary school management is the key to improving the quality of elementary education in Indonesia. This study aims to describe the actual conditions of elementary school management, identify appropriate management strategies, and analyze supporting and inhibiting factors in their implementation. The method used is descriptive qualitative research with data collection techniques through interviews, observations, and documentation in several selected elementary schools. The results of the study indicate that effective elementary school management is characterized by visionary principal leadership, data-based program planning, and active involvement of all school members. Meanwhile, efficiency is reflected in the optimization of resources, the use of information technology, and collaboration with external parties. The main supporting factors are policy support, management training, and a collaborative work culture. Meanwhile, the obstacles found include limited funds, lack of ongoing training, and resistance to innovation. This study concludes that contextual, participatory, and adaptive management strategies are needed to realize quality and sustainable elementary education.

Keywords:

Elementary School
Management; Effectiveness;
Efficiency; Leadership;
Management Strategy.

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) merupakan fondasi utama dalam sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kecerdasan anak bangsa [1], [2]. Pengelolaan SD yang efektif dan efisien menjadi salah satu kunci penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak sekolah dasar, terutama di daerah terpencil dan tertinggal, yang menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan institusinya [3]. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan sumber

daya manusia, minimnya anggaran, rendahnya kapasitas manajerial kepala sekolah, serta lemahnya pengawasan dan akuntabilitas public [4].

Isu ketimpangan kualitas pengelolaan antar sekolah menjadi perhatian serius. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), ketimpangan ini berdampak pada rendahnya mutu layanan pendidikan dan capaian hasil belajar siswa [5]. Sekolah dengan manajemen yang buruk cenderung tidak mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengefektifkan pemanfaatan anggaran, maupun mengelola sumber daya guru secara optimal. Efektivitas pengelolaan sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menerapkan strategi manajerial, (Marce et al., 2020.). termasuk perencanaan yang tepat, pengorganisasian yang sistematis, kepemimpinan yang inspiratif, serta pengawasan yang konsisten. Di sisi lain, efisiensi berkaitan dengan bagaimana sekolah mampu mengoptimalkan seluruh sumber daya baik finansial, SDM, maupun waktu—dalam mencapai tujuan pendidikan.

Transformasi pendidikan yang saat ini tengah digulirkan melalui kebijakan *Merdeka Belajar* juga mendorong sekolah untuk lebih otonom dan inovatif dalam pengelolaannya. Dalam konteks ini, strategi pengelolaan yang adaptif dan berbasis data sangat diperlukan agar setiap kebijakan sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan berbasis pada peningkatan kualitas pembelajaran [7].

Latar belakang tersebut, diperlukan kajian mendalam mengenai strategi-strategi pengelolaan Sekolah Dasar yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan pendidikan serta praktik manajerial di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kondisi pengelolaan Sekolah Dasar saat ini dalam konteks efektivitas dan efisiensi?, Strategi apa saja yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Sekolah Dasar?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pengelolaan Sekolah Dasar yang efektif dan efisien?

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi aktual pengelolaan Sekolah Dasar dalam konteks efektivitas dan efisiensi, serta mengidentifikasi strategi-strategi manajerial yang dapat diterapkan untuk meningkatkan mutu pengelolaan pendidikan dasar. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk menggali berbagai faktor yang mendukung maupun menghambat implementasi strategi pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif terhadap dinamika dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyusun rekomendasi yang aplikatif dan relevan untuk meningkatkan kinerja manajerial sekolah dasar secara menyeluruh, terutama dalam konteks otonomi sekolah dan tuntutan kebijakan *Merdeka Belajar*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam strategi-strategi pengelolaan yang diterapkan di Sekolah Dasar serta menilai efektivitas dan efisiensinya dalam praktik nyata. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pola, dan makna dari perspektif pelaku pendidikan, terutama kepala sekolah dan guru, yang berperan langsung dalam proses manajerial di sekolah [8]. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive,

dengan memilih beberapa Sekolah Dasar yang memiliki kinerja sedang hingga baik, serta mewakili kondisi sekolah di wilayah perkotaan maupun pedesaan. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan jika diperlukan, pengawas sekolah yang terlibat dalam pengelolaan dan pengambilan kebijakan.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung terhadap aktivitas manajerial sekolah, serta studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan, laporan keuangan, dan program kerja sekolah. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (1994), yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Pengelolaan Sekolah Dasar Saat Ini

Pengelolaan Sekolah Dasar di Indonesia saat ini masih menghadapi tantangan kompleks, terutama dalam hal pemerataan mutu, efektivitas pelaksanaan program, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya [9]. Sekolah-sekolah di daerah perkotaan umumnya memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya manusia, teknologi, dan pendanaan, sedangkan sekolah di daerah terpencil seringkali kekurangan guru, sarana prasarana terbatas, serta manajemen internal yang lemah [10]. Menurut laporan Kemendikbudristek (2023), masih banyak kepala sekolah yang belum sepenuhnya memahami prinsip manajemen berbasis sekolah (MBS), padahal MBS menjadi pendekatan penting dalam memberikan otonomi kepada sekolah untuk mengelola dirinya secara mandiri dan profesional [11].

Efektivitas pengelolaan sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajerial, seperti perencanaan strategis, pelaksanaan program pembelajaran, supervisi akademik, dan evaluasi. Kepala sekolah yang memiliki visi jelas, mampu memotivasi guru, serta melibatkan warga sekolah dalam pengambilan keputusan, terbukti dapat meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan (Shandilia et al., n.d. 2024). Namun demikian, lemahnya monitoring dan evaluasi, serta budaya kerja yang tidak adaptif terhadap perubahan, masih menjadi hambatan serius bagi terwujudnya pengelolaan yang optimal. Di sisi lain, dari aspek efisiensi, beberapa sekolah belum mampu menyusun anggaran berbasis kinerja dan masih menjalankan kegiatan rutin tanpa analisis kebutuhan yang mendalam.

Strategi Pengelolaan yang Efektif dan Efisien

Berbagai strategi telah diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan Sekolah Dasar, dengan hasil yang bervariasi tergantung pada konteks dan kapasitas masing-masing sekolah. Salah satu strategi penting adalah peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui pelatihan manajemen pendidikan, penguatan kepemimpinan transformasional, serta pendampingan berbasis data. Strategi ini dapat meningkatkan keterampilan kepala sekolah dalam membuat perencanaan berbasis data hasil belajar siswa, serta dalam mengelola SDM dan anggaran sekolah dengan lebih baik [13].

Strategi lainnya mencakup penerapan teknologi dalam manajemen sekolah, seperti penggunaan sistem informasi manajemen sekolah (SIMS), aplikasi e-Rapor, dan platform komunikasi digital antara guru dan orang tua. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, penguatan peran komite sekolah sebagai mitra strategis dalam pengambilan kebijakan turut mendukung pengelolaan yang lebih partisipatif. Sekolah yang melibatkan komite dalam penyusunan RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) dan pengawasan program umumnya lebih akuntabel dan mendapat kepercayaan dari masyarakat [14].

Strategi kolaboratif antara sekolah dengan dunia usaha, LSM, dan pemerintah daerah juga menjadi langkah potensial untuk memperkuat dukungan sumber daya dan inovasi [15]. Program kemitraan ini dapat membantu sekolah mengatasi keterbatasan internal, terutama di daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar) [16]. Dengan pendekatan yang kontekstual dan berbasis kebutuhan lokal, strategi ini dapat menjembatani kesenjangan antara kebijakan pusat dan praktik lapangan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Penerapan strategi tersebut terdapat sejumlah faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan. Faktor pendukung utama adalah komitmen kepala sekolah, budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi, dukungan dari pemerintah daerah, serta keterlibatan aktif masyarakat [17]. Sekolah yang memiliki tim manajemen yang solid dan budaya kerja kolaboratif cenderung lebih cepat beradaptasi terhadap perubahan kebijakan dan tantangan eksternal [12]. Adanya regulasi yang mendukung otonomi sekolah, seperti kebijakan Merdeka Belajar, turut membuka ruang bagi sekolah untuk mengembangkan strategi yang sesuai dengan konteks masing-masing [18].

Implementasi strategi pengelolaan juga tidak lepas dari berbagai hambatan. Keterbatasan anggaran operasional, kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dan kepala sekolah, serta resistensi terhadap perubahan merupakan beberapa kendala yang sering ditemui [19]. Selain itu, dalam banyak kasus, pengelolaan sekolah masih terjebak pada pola birokratis yang kaku, sehingga tidak memberi ruang bagi inovasi. Minimnya infrastruktur pendukung seperti internet dan listrik, terutama di daerah terpencil, juga menghambat pemanfaatan teknologi dalam manajemen sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sistemik dan sinergis antara pemerintah pusat, dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, dan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan Sekolah Dasar yang efektif dan efisien. Kunci keberhasilan terletak pada keberanian untuk melakukan transformasi manajerial, komitmen terhadap mutu, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia di tingkat satuan Pendidikan [20].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Sekolah Dasar di Indonesia masih menunjukkan kesenjangan kualitas, baik dari aspek efektivitas maupun efisiensi. Sekolah yang memiliki kepemimpinan kuat dan menerapkan prinsip manajemen berbasis sekolah umumnya mampu mengelola program dan sumber daya secara optimal. Sebaliknya, sekolah yang kekurangan kapasitas manajerial cenderung menghadapi hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pendidikan. Strategi pengelolaan yang terbukti efektif dan efisien meliputi peningkatan kapasitas kepala sekolah melalui pelatihan manajemen pendidikan, pemanfaatan teknologi untuk mendukung administrasi dan komunikasi, pelibatan aktif komite sekolah dalam pengambilan kebijakan, serta penerapan pendekatan kolaboratif antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah daerah. Strategi ini perlu disesuaikan dengan kondisi lokal agar lebih kontekstual dan berkelanjutan.

Keberhasilan penerapan strategi pengelolaan sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti kepemimpinan yang visioner, budaya kerja yang kolaboratif, serta dukungan regulasi dan sumber daya. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan dana, resistensi terhadap inovasi, dan infrastruktur yang belum merata, khususnya di daerah terpencil. Dengan demikian, upaya mewujudkan pengelolaan Sekolah Dasar yang efektif dan efisien memerlukan sinergi antara berbagai pihak serta komitmen berkelanjutan terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar.

REFERENSI

- [1] A. Angga and S. Iskandar, "Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar," *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 3, pp. 5295–5301, 2022.

- [2] I. Fauzi and A. Arisetyawan, “Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Geometri Di Sekolah Dasar,” *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, vol. 11, no. 1, pp. 27–35, May 2020, doi: 10.15294/kreano.v11i1.20726.
- [3] M. B. Ihwan, *Kepemimpinan Visioner: Membangun Perilaku Organisasi Pendidikan yang Dinamis*. Insight Mediatama, 2025.
- [4] R. Wulaningsih and N. Asriati, “Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, vol. 4, no. 4, pp. 1723–1732, 2024.
- [5] Y. Anggraena *et al.*, “Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran,” *Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, pp. 50–52, 2021.
- [6] M. Kepemimpinan, K. Sekolah, S. Administrator, D. Peningkatan, and K. Guru, “Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Peningkatan Kompetensi Guru,” pp. 76–81.
- [7] H. H. Saputra and H. P. Note, “Evaluasi Program Sekolah Penggerak Angkatan 3 SD Negeri 6 Cakranegara,” vol. 9, pp. 2686–2697, 2024.
- [8] S. Sugiyono and P. Lestari, “Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional),” 2021, *Alvabeta Bandung, CV*.
- [9] D. Triarsuci, H. T. Al-Qodri, S. A. Rayhan, and A. Marini, “Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan solusi,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 3, p. 15, 2024.
- [10] D. Satria, I. H. Kusasih, and G. Gusmaneli, “Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur,” *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 292–309, 2025.
- [11] M. H. Gultom, S. N. Pratiwi, and I. Prasetya, “Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Mutu Pendidikan dengan Konsep Manajemen Berbasis Sekolah di SD Swasta Parulian 2 Kecamatan Tegal Sari Mandala II,” *JGK (Jurnal Guru Kita)*, vol. 6, no. 1, pp. 1–18, 2021.
- [12] C. S. L. Ambawani, I. Saputra, T. M. M. Kusuma, B. Sumardjoko, and A. Fathoni, “Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah penggerak di TK,” *Journal of Education Research*, vol. 5, no. 4, pp. 4810–4823, 2024.
- [13] M. Hasna, “Digitalisasi Pengelolaan Sekolah Dasar Negeri Kota Banjarmasin: Tinjauan Analisis SWOT Dalam Strategi Pengembangan Sekolah Digital,” *Jurnal Pendidikan Modern*, vol. 10, no. 1, pp. 32–42, 2024.
- [14] N. Salsabila, “Prosedur Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) Di SMA Ta’miriyah Surabaya,” *Jurnal Jendela Pendidikan*, vol. 3, no. 02, pp. 241–250, 2023.
- [15] I. G. E. P. S. Sentanu and M. Mahadiansar, “Memperkuat peran pemerintah daerah: Mengelola pariwisata lokal yang berkelanjutan,” *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, vol. 8, no. 1, pp. 1–20, 2020.
- [16] D. Jollyta, R. Buaton, N. Novriyenni, and A. Fauzi, “Mengatasi Kelemahan Internal Menggunakan Mc-Kinsey 7s Untuk Peningkatan Standar Mutu Pendidikan,” *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 27–37, 2021.
- [17] S. F. Ramadhani and M. Ardiansyah, “KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH (Studi Kasus Peran Kepala

- SMPN 8 Satap Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan),” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 10, no. 02, pp. 530–544, 2025.
- [18] A. Widyastuti, *Merdeka Belajar dan Implementasinya: Merdeka GuruSiswa, Merdeka DosenMahasiswa, Semua Bahagia*. Elex Media Komputindo, 2022.
- [19] A. B. Putra, I. Nasution, and Y. Yahfizham, “Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah menengah pertama islam terpadu madani,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 10, no. 1, pp. 435–448, 2024.
- [20] U. Sudarma, “Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045,” *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 37–55, 2022.